**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Hasil Peneliian Awal**

Kegiatan awal penelitian yaitu melakukan obseravasi terhadap proses pembelajaran , mengamati, mencatat kemudian berdiskusi dengan guru mengenai berbagai temuan pada pembelajaran IPS di kelas IV. Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi peta dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, kemudian berdiskusi dengan kelompok dan hasil diskusi di laporkan dalam bentuk tulisan secara berkelompok. Setelah diskusi selesai guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Sebagai tindak lanjut, guru memberikan PR.

Dari hasil observasi, ditemukan masalah yaitu rendahnya kemampuan kerja kelompok peserta didik. Faktor penyebabnya adalah faktor dari peserta didik sendiri dan faktor dari guru kelas. Faktor penyebab dari peserta didik adalah (1) peserta didik pasif dalam kelompok, (2) peserta didik tidak berani mengemukakan pendapatnya dalam kelompok, (3) peserta didik kurang berinteraksi dengan sesama anggota kelompok, (4) pesertadidik tidak saling memotivasi untuk memoeroleh keberhasilan bersama, (5) peserta didik tidak menghargai pendapat sesama anggota kelompok, (6) peserta didik tidak memecahkan masalah bersama-sama, (7) peserta didik cenderung individual dalam mengerjakan tugas kelompok karena tidak adanya saling percaya terhadap teman kelompoknya, (8) peserta didik saling mengandalkan dalam mengerjakan tugas kelompok.

Faktor dari guru adalah (1) guru beranggapan, biasanya dalam mengajarkan materi peta dan skala dengan metode ceramah dan menghafal, (2) guru jarang menggunakan metode berkelompok, karena merasa kurang efektif dan kelas menjadi tidak kondusif, (3) pembagian kelompok diserahkan kepada peserta didik, sehingga penyebaran peserta didik yang pintar dan yang kurang tidak merata.

Berdasarkan permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran IPS perlu adanya inovasi dan modifikasi yang mampu menjebatani permasalahan yang ada, diantaranya memberikan kesempatan yang optimal pada kegiatan pembelajaran untuk saling berinteraksi dengan teman dan guru. Oleh karena itu, peneliti akan berupaya meningkatkan kemampuan kerja kelompok peserta didik pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Dari data awal nilai harian kerja kelompok peserta didik diperoleh data sebagai berikut :

1. Peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM 65, sebanyak 11 peserta didik dari jumlah 28 peserta didik atau sebanyak 39,28% sudah mencapai KKM
2. Peserta didik yang tidak tuntas mencapai KKM 65, sebanyak 17 pesertadidik dari jumlah 28 peserta didik atau sebanyak 60,71% belum mencapai KKM.

Berikut ini adalah data awal nilai kerja kelompok harian sebelum adanya modifikasi pembelajaran untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1.

**TABEL 4.1**

**DATA AWAL NILAI KERJA KELOMPOK**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** | **Keterangan** | |
| **Tuntas** | **Belum tuntas** |
| 1 | Alfrida Dianty | 65 | 40 |  | √ |
| 2 | Alfrina Dianty | 65 | 45 |  | √ |
| 3 | Anisa Maharani | 65 | 70 | √ |  |
| 4 | Ari Dwi Prasetya | 65 | 68 | √ |  |
| 5 | Dyas Ahmad A | 65 | 45 |  | √ |
| 6 | Fadly Agung.P | 65 | 65 | √ |  |
| 7 | Farrel Ferdinan | 65 | 60 |  | √ |
| 8 | Hadist Prasetyo | 65 | 68 | √ |  |
| 9 | Iqbal Mauludin | 65 | 65 | √ |  |
| 10 | Lathifah Eka | 65 | 70 | √ |  |
| 11 | Luiza Putri | 65 | 50 |  | √ |
| 12 | Mahira Dyandra | 65 | 60 |  | √ |
| 13 | Meylani Wulandari | 65 | 50 |  | √ |
| 14 | Muhamad Yusuf | 65 | 60 |  | √ |
| 15 | Muhamad Raihan | 65 | 40 |  | √ |
| 16 | Muhammad Shaquile | 65 | 45 |  | √ |
| 17 | Nabila Trinita | 65 | 50 |  | √ |
| 18 | Reynaldy Gustawan | 65 | 40 |  | √ |
| 19 | Rizki Maulana | 65 | 68 | √ |  |
| 20 | Sabina Rika | 65 | 70 | √ |  |
| 21 | Salma Zafira | 65 | 50 |  | √ |
| 22 | Shandi Setiawan | 65 | 45 |  | √ |
| 23 | Sheifa Aulia | 65 | 45 |  | √ |
| 24 | Sheila Hendriyani | 65 | 60 |  | √ |
| 25 | Siska Amelia | 65 | 60 | √ |  |
| 26 | Yusran Ruzzaq | 65 | 75 | √ |  |
| 27 | Yoga Layba | 65 | 65 | √ |  |
| 28 | Zahra Putri | 65 | 50 |  | √ |
|  | | | 1589 | 11 | 17 |
|  | | | 56,75 |  |  |
|  | | |  | 39,28% | 60,71% |

**GRAFIK 4.1**

**DATA AWAL NILAI KERJA KELOMPOK**

* 1. Dilihat dari grafik 4.1 terdapat data rekapitulasi awal nilai kerja kelompok tersebut, maka diperoleh gambaran bahwa proses dalam pembelajaran IPS tentang materi tentang membaca peta lingkungan setempat kabupaten/kota, provinsi dengan menggunakan skala sederhanadi Kelas IV SD Negeri Halimun Bandung mengalami berbagai masalah sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Dan untuk meminimalisasi permasalahan di atas, guru mencoba menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran IPS dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran baik segi kognitif, afektif, dan psikomotorik guna lebih memahami materi “Membaca peta lingkungan setempat kabupaten/kota, provinsi dengan menggunakan skala sederhana”.

Dilihat dari tabel 4.1, nilai kerja kelompok mencapai 39,28 % peserta didik yang tuntas mencapai KKM dari 28 siswa, dikarenakan guru kurang memberikan pembelajaran yang bermakna dan melibatkan siswa secara aktif pada proses pembelajaran, siswa belum berani bertanya pada proses pembelajaran, dan masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini mengakibatkan sedikitnya siswa yang mencapai KKM dalam kegiatan evaluasi diakhir kegiatan belajar mengajar.

Setelah dianalisis dan direfleksi untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian dengan fokus penelitiannya adalah penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) pada pembelajaran IPS, penulis melakukan analisis refleksi yang akan digunakan untuk mengambil langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian tindakan.

1. **Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I**
2. **Tahap Perencanaan Siklus I**
   1. Rencana tindakan pembelajaran pada siklus I disusun setelah peneliti melakukan observasi awal, temuan yang diperoleh saat melakukan observasi ternyata pembelajaran peserta didik kurang optimal, ini diketahui dari perolehan nilai yang kurang bila dilihat dari sebelumnya yang disebabkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga pembelajaran kurang bermakna bagi peserta didik. Dalam proses ini tidak ada kegiatan siswa yang berarti peserta didik hanya duduk, diam, dengar, catat, dan hafal. Peserta didik dituntut untuk menghapal sejumlah materi IPS mengenai membaca peta lingkungan setempat kabupaten/kota, provinsi dengan menggunakan skala sederhana. Jadi tidak ada aktivitas lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh informasi yang lebih luas dan pembelajaran menjadi kurang bermakna. Dalam hal ini pengetahuan terbatas pada apa yang diberikan oleh guru saja. Akibatnya belajar peserta didik kurang optimal dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin kepada Kepala SD Negeri Halimun dan guru kelas IV untuk mengadakan penelitian.
2. Berdiskusi dengan *observer* tentang waktu pelaksanaan untuk pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Togethe****r*)**. Pada tahap ini peneliti menentukan waktu meliputi hari dan tanggal kegiatan pelaksanaan siklus I, berdasarkan hasil kesepakatan, maka dengan siklus I waktu yang akan digunakan pada pertemuan ini adalah 2 x 35 menit.
3. Pengkajian Silabus, peneliti bersama *observer* selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Halimun. Peneliti mengkaji silabus Mata Pelajaran IPS dalam rangka menetapkan indikator, materi pokok, dan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran pada siklus I.
4. Merumuskan tujuan pembelajaran, berdasarkan pada rumusan indikator yang telah digarap, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam proses pembelajaran pada siklus I. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berpatokan pada keriteria yang harus dipenuhi dalam penyusunan tujuan yaitu adanya subjek, tingkah laku, dan kondisi. Dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Togethe****r*)** peserta didik mampu:
5. Kognitif Produk
6. Menyebutkan unsur-unsur peta.
7. Menyebutkan beberapa simbol pada peta.
8. Menjelaskan arti setiap setiap simbol pada peta dengan benar.
9. Menceritakan keadaan wilayah tempat tinggal peserta didik lengkap dengan arti simbol-simbol yang ada.
10. Kognitif Proses
11. Mengidentifikasi unsur da simbol yang terdapat di dalam peta
12. Menghitung wilayah tempat sebenarnya dengan mengalikan ukuran yang diperoleh lewat pengukuran garis pada peta dengan skala.
13. Psikomotor

Membentangkan benang kasur dari suatu titik nol wilayah ke titik terakhir untuk menentukan panjang wilayah pada peta.

1. Afektif Karakter

Menunjukkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, dan menghargai pendapat teman.

1. Afektif Keterampilan Sosial

Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbang ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan komunikasi.

1. Penetapan keriteria kelulusan minimal (KKM), bersama guru pengamat, peneliti menetapkan nilai KKM sebesar 65. Peneliti dan pengamat khususnya melihat bahwa unjuk kerja pada tiap siklus dan langkah evaluasi atas siklus I cukup mendukung bagi tercapainya peningkatan kemampuan kerja kelompok peserta didik.
2. Penyusunan RPP, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan mengikuti tahapan-tahapan pembuatan RPP yang mencakup standar kompetensi sampai tahap penilaian (evaluasi). RPP yang disusun dijadikan sebagai acuan dalam proses penelitian.
3. Penggunaan model pembelajaran, model pembelajaran yang dipersiapkan adalah *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Togethe****r*)**.
4. Menyusun Alat Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data pada pelaksanaan siklus I, peneliti mempersiapkan lembar observasi RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, format LKS, soal pretes dan postes dan angket.

1. **Tahap Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 September 2012 dalam waktu satu kali pertemuan selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30 – 08.40 WIB.

Peneliti dalam pembelajaran bertindak sebagai guru, dan *observer* adalah guru kelas IV. Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan, peneliti (guru) memberikan lembar observasi implementasi RPP dalam KBM kepada *observer* (guru kelas IV) untuk menilai dan mengamati aktivitas guru pada saat pelaksanaan tindakan.

1. **Kegiatan Pendahuluan**

Guru masuk ke dalam kelas dan memberikan salam dan guru mengkondisikan kelas, lalu mengecek kehadiran peserta didik.

Guru : “ Asalamualaikum anak-anak ”

Peserta didik : “ Walaikum salam bu”

Guru : “ Siapa yang tidak hadir hari ini”

Peserta didik : “ Tidak ada bu semuanya hadir”

Guru : “ Sebelum belajar coba rapihkan dulu tempat duduk kalian dan tidak boleh ribut yah”

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, kemudian guru menginformasikan model pembelajaran. Kemudian seorang peserta didik bernama Fadly mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

Peserta didik : “ Bu, apakah hari ini kita belajar IPS tentang peta?”

Guru : “ Ya, betul. Mari kita bertepuk tangan untuk Fadly”.

Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam belajar.

1. **Kegiatan Inti**

Pada kegiatan eksplorasi, guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang apa yang mereka ketahui tentang peta. Hanya sedikit peserta didik yang berani menjawab. Kemudian guru mengajukan pertanyaan lagi

Guru : “ Siapa yang tahu unsur-unsur peta itu apa saja?”

Paserta didik : “ legenda”.

Guru : “ Bagus! Ayo siapa lagi yang tahu?”

Tidak ada lagi peserta didik yang menjawab.

Tahap berikutnya guru menjalankan kegiatan elaborasi. Pada tahap ini peserta didik dikelompokkan secara heterogen. Pengelompokan ditentukan oleh guru kemudian setiap peserta didik diberi nomor kepala. Kemudian peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang membaca peta dengan menggunakan skala sederhana. Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas secara kelompok. guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok tentang unsur-unsur peta, simbol-simbol peta dan menghitung skala. Setelah selesai berdiskusi kemudian perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Perwakilan kelompok yang mempresentasikan adalah peserta didik yang nomor kepalanya disebutkan oleh guru.

Pada tahap konfirmasi, guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum memahami, kurang mengerti, serta terhambat dalam menyelesikan soal latihan yang telah di berikan ataupun ada yang memberikan pendapat kepada kelompok lain yang sudah presentasi.

1. **Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir, guru memberikan soal postest kepada peserta didik secara individu. Batasan waktu dalam mengerjakan postest yaitu selama 10 menit. Hasil postest dikumpulkan, kemudian guru memberi informasi materi dan menugaskan peserta didik mencari informasi untuk memperkaya pengetahuan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru dan peserta didik besama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Untuk lebih memahami materi tentang membaca peta, maka guru memberikan tugas/PR kepada peserta didik. Guru memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar dirumah. Lalu pembelajaran ditutup dengan salam.

1. **Hasil Observasi**
2. Data Hasil Observasi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I

**TABEL 4.2**

**LEMBAR OBSERVASI PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda) |  |  | √ |  |  |
| 2 | Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakter siswa |  |  | √ |  |  |
| 3 | Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematis,materi dan alokasi waktu |  |  | √ |  |  |
| 4 | Pemilihan sumber/mediapembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakter peserta didik) |  |  | √ |  |  |
| 5 | Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal inti dan penutup) |  |  | √ |  |  |
| 6 | Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap |  |  | √ |  |  |
| 7 | Kesesuai teknik dengan tujuan pembelajaran |  |  | √ |  |  |
| 8 | Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman pensekoran) |  |  | √ |  |  |
|  | **Skor total** | **24** | | | | |
|  | **Rata-rata** | **3,00** | | | | |
|  | **Presentase** | **60%** | | | | |

1. Data Hasil Observasi dalam Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus I

**TABEL 4.3**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/aspek yang diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **I** | **PRA PEMBELAJARAN** | | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar |  |  | √ |  |  |
| 2. | Melakukan kegiatan apresiasi |  | √ |  |  |  |
| **IIA** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | | | | |
| 3. | Menunjukan penguasaan materi pembelajaran |  |  |  | √ |  |
| 4 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. |  |  |  | √ |  |
| 5 | Menyampaikan materi dengan jelas, |  |  |  | √ |  |
| 6 | Mengaitkan materi dengan realita kehidupan |  |  |  | √ |  |
| **IIB** | **Pembelajaran/Strategi Pembelajaran** | | | | | |
| 7 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai |  | √ |  |  |  |
| 8 | Melaksanakan pembelajaran secara runtun |  |  | √ |  |  |
| 9 | Menguasai kelas |  | √ |  |  |  |
| 10 | Melakukan pembelajaran yang bersifat kontekstual |  | √ |  |  |  |
| 11 | Melakukan pembelajaran yang bisa menumbuhkan sifat positif |  |  | √ |  |  |
| 12 | Melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan |  |  | √ |  |  |
| **IIC** | **Pemanfaatan Sumber Belajar/Media** | | | | | |
| 13 | Menggunakan media secara efektif dan efesien |  |  | √ |  |  |
| 14 | Menghasilkan pesan yang menarik |  |  | √ |  |  |
| 15 | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media |  |  | √ |  |  |
| **IID** | **Pembelajaran Yang Memicu Keterlibatan Siswa** | | | | | |
| 16 | Menunbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  | √ |  |  |
| 17 | Menumbuhkan sikap terbuka pada respons siswa |  |  | √ |  |  |
| 18 | Menumbuhkan kecerian dan antusisme siswa |  |  | √ |  |  |
| **IIE** | **Penilaian Proses dan Hasil Belajar** | | | | | |
| 19 | Memantau kemajuan belajar selama proses |  | √ |  |  |  |
| 20 | Melakukan penilaian akhir sesuai kompotensi(tujuan) |  | √ |  |  |  |
| **IIF** | **Penggunaan Bahasa** | | | | | |
| 21 | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan baik dan benar |  |  | √ |  |  |
| 22 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai |  | √ |  |  |  |
| **III** | **Penutup** | | | | | |
| 23 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa |  |  | √ |  |  |
| 24 | Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |  | √ |  |  |
|  | **JUMLAH** | **69** | | | | |
|  | **Rata-rata** | **2,87** | | | | |
|  | **PRESENTASE** | **57,5%** | | | | |

1. Data Rekapitulasi Kemampuan Kerja Kelompok Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I

**TABEL 4.4**

**REKAPITULASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** | **Keterangan** | |
| **Tuntas** | **Belum tuntas** |
| 1 | Alfrida Dianty | 65 | 57 |  | √ |
| 2 | Alfrina Dianty | 65 | 57 |  | √ |
| 3 | Anisa Maharani | 65 | 71 | √ |  |
| 4 | Ari Dwi Prasetya | 65 | 72 | √ |  |
| 5 | Dyas Ahmad A | 65 | 50 |  | √ |
| 6 | Fadly Agung.P | 65 | 70 | √ |  |
| 7 | Farrel Ferdinan | 65 | 70 | √ |  |
| 8 | Hadist Prasetyo | 65 | 74 | √ |  |
| 9 | Iqbal Mauludin | 65 | 74 | √ |  |
| 10 | Lathifah Eka | 65 | 70 | √ |  |
| 11 | Luiza Putri | 65 | 51 |  | √ |
| 12 | Mahira Dyandra | 65 | 64 |  | √ |
| 13 | Meylani Wulandari | 65 | 58 |  | √ |
| 14 | Muhamad Yusuf | 65 | 60 |  | √ |
| 15 | Muhamad Raihan | 65 | 45 |  | √ |
| 16 | Muhammad Shaquile | 65 | 47 |  | √ |
| 17 | Nabila Trinita | 65 | 50 |  | √ |
| 18 | Reynaldy Gustawan | 65 | 41 |  | √ |
| 19 | Rizki Maulana | 65 | 71 | √ |  |
| 20 | Sabina Rika | 65 | 75 | √ |  |
| 21 | Salma Zafira | 65 | 57 |  | √ |
| 22 | Shandi Setiawan | 65 | 71 | √ |  |
| 23 | Sheifa Aulia | 65 | 48 |  | √ |
| 24 | Sheila Hendriyani | 65 | 50 |  | √ |
| 25 | Siska Amelia | 65 | 67 | √ |  |
| 26 | Yusran Ruzzaq | 65 | 75 | √ |  |
| 27 | Yoga Layba | 65 | 65 | √ |  |
| 28 | Zahra Putri | 65 | 51 |  | √ |
|  | | | 1711 | 13 | 15 |
|  | | | 61,12 |  |  |
|  | | |  | 46,42% | 53,57% |

1. **Tahap Analisis dan Refleksi**
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I

Dalam perencanaan peneliti (guru) belum menguasai langkah-langkah dari perencanaan yang sudah direncanakan dari sebelumnya mungkin karena gugup atau kurang siap sehingga banyak aspek-aspek yang perlu diamati kurang dikuasai sehingga hasil yang diperoleh jauh dari sempurna atau hasil yang diharapkan yaitu dengan perolehan berdasarkan tabel 4.2 pada siklus I diperoleh hasil dengan rata-rata 3 atau sebanyak 60% dengan memiliki kriteriabaik. Sedangkan target yang diinginkan adalah 75% , sehingga akan menjadi bahan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya sehingga pada kegiatan pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik lagi.

**TABEL 4.5**

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

|  |
| --- |
| **Siklus I** |
| = **3,00 (Baik)** |

1. Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I

Berdasarkan tabel 4.4 pada siklus I diperoleh hasil dengan rata-rata 2,87 atau sebanyak 57,5% dengan memiliki kriteria baik. Sedangkan target yang diinginkan adalah 75% dari perencanaan yang akan dilaksanakan. Dalam kegiatan pelaksanaan peneliti (guru) belum menguasai langkah-langkah dari perencanaan yang sudah direncanakan dari sebelumnya mungkin karena gugup atau kurang siap sehingga banyak aspek-aspek yang perlu diamati kurang dikuasai sehingga hasil yang diperoleh jauh dari sempurna atau hasil yang diharapkan.

**TABEL 4.6**

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

|  |
| --- |
| **Siklus I** |
| **= 2,87 (Baik)** |

1. Kemampuan Kerja Kelompok pada siklus I

Dari tabel 4.6 data rekapitulasi kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus I diperoleh hasil berikut:

1. Peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 13 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 46,42% sudah mencapai KKM.
2. Peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 15 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 53,57% belum mencapai KKM.

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa data kemampuan kerja kelompok peserta didik pada proses pembelajaran siklus I, maka diperoleh hasil dengan peserta didik yang telah tuntasa mencapai KKM sebanyak 13 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 46,42% sudah mencapai KKM. Sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 15 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 53,57% belum mengalami perubahan yang diharapkan dan belum mencapai target yang diinginkan yaitu75% peserta didik mencapai KKM. Sedangkan proses pembelajaran yang diberikan peneliti mengalami peningkatan, dengan rata-rata 61,12. Maka diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik atau hasil lebih dari ketentuannya.

**TABEL 4.7**

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS I**

|  |
| --- |
| **Siklus I** |
| **= 61,12** |

**GRAFIK 4.2**

**REKAPITULASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS I**

Dengan melihat grafik 4.2 di atas, diperoleh kemampuan kerja kelompok peserta didik awal dan siklus I. Setelah dibandingkan ternyata data kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan ketuntasan sebanyak 13 peserta didik dan sisanya 15 peserta didik mengalami perubahan, tetapi belum seperti yang diharapkan. Sedangkan proses pembelajaran yang diberikan peneliti secara berkelompok maka peserta didik masi banyak yang bermain-main.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis pelaksanaan tindakan pada siklus I dan diskusi balikan yang dilakukan peneliti dan *observer* beberapa poin rekomendasi disarankan untuk perbaikan pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya adalah:

1. Pengorganisasian materi ajar belum runtut.
2. Skenario pembelajaran harus lebih diperjelas dalam setiap langkah pembelajaran.
3. Dalam skenario pembelajaran harus lebih terliahat metode/strategi pembelajarannya.
4. Peneliti harus lebih mampu lagi mengkondisikan peserta didik agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih kondusif.
5. Peneliti harus memberikan apersepsi yang mampu mengundang motivasi pesertadidik selama proses pembelajaran agar peserta didik mau lebih fokus terhadap pembelajaran.
6. Peneliti harus lebih dapat menguasai kelas dan memantau peserta didik selama proses pembelajaran.
7. Peneliti harus lebih seksama dalam menyampaikan langkah-langkah pengerjaan LKS agar peserta didik tidak bingung dan mengalami salah persepsi.
8. Rasa tanggung jawab peserta didik dalam kelompok dalam kelompok masih perlu ditingkatkan.
9. Peserta didik harus dapat lebih berinteraksi, tanya jawab, dan bertukar pikiran dengan teman kelompoknya.
10. Peserta didik harus lebih teliti dalam mengerjakan LKS dan tepat waktu.
11. **Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, peneliti menyusun rencana tindakan untuk memecahakan masalah yang ditemukan.

* + - 1. **Perencanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan diambil sebagai upaya untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ditemukan. Peneliti melakukan beberapa kegiatan perencanaan sebagai berikut:

1. Berdiskusi dengan *observer* tentang waktu pelaksanaan untuk pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT (*Numbered Heads Together*). Pada tahap ini peneliti menentukan waktu yang sama digunakan pada pertemuan adalah 2 x 35 menit.
2. Pengkajian Silabus, bersama *observer* selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas IV, peneliti mengkaji silabus Mata Pelajaran IPS dalam rangka menetapkan indikator, materi pokok, dan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran pada siklus II.
3. Merumuskan indikator pembelajaran. Setelah mengetahui indikator yang akan digarap, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran untuk siklus II, perumusan tujuan dilakukan secara kolaboratif karena membutuhkan ketelitian dalam memenuhi kriteria yang harus dipenuhi dalam penyusunan tujuan, yaitu adanya subjek, tingkah laku, dan kondisi*.* Dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) peserta didik mampu:
   * 1. Menyebutkan unsur-unsur peta.
     2. Menyebutkan beberapa simbol pada peta.
     3. Menjelaskan arti setiap setiap simbol pada peta dengan benar.
     4. Menceritakan keadaan wilayah tempat tinggal peserta didik lengkap dengan arti simbol-simbol yang ada.
     5. Mengidentifikasi unsur da simbol yang terdapat di dalam peta
     6. Menghitung wilayah tempat sebenarnya dengan mengalikan ukuran yang diperoleh lewat pengukuran garis pada peta dengan skala.
     7. Membentangkan benang kasur dari suatu titik nol wilayah ke titik terakhir untuk menentukan panjang wilayah pada peta.
     8. Menunjukkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, dan menghargai pendapat teman.
     9. Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbang ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan komunikasi.
4. Merumuskan tujuan pembelajaran, berdasarkan pada rumusan indikator yang telah di garap, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam proses pembelajaran pada siklus II. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berpatokan pada keriteria yang harus dipenuhi dalam penyusunan tujuan yaitu adanya subjek, tingkah laku, dan kondisi*.*
5. Penetapan keriteria kelulusan minimal (KKM), bersama guru pengamat, peneliti menetapkan nilai KKM sebesar 65. Peneliti dan pengamat khususnya melihat bahwa unjuk kerja pada tiap siklus dan langkah evaluasi atas siklus II cukup mendukung bagi tercapainya peningkatan kemampuan kerja kelompok peserta didik.
6. Penyusunan RPP, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan mengikuti tahapan-tahapan pembuatan RPP yang mencakup standar kompetensi sampai tahap penilaian (evaluasi). RPP yang disusun dijadikan sebagai acuan dalam proses penelitian.
7. Penggunaan model pembelajaran, model pembelajaran yang dipersiapkan adalah *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Togethe****r*)**.
8. Persiapan alat peraga antara lain benang kasur, gambar peta dan jarum yang akan dipakai untuk mengukur peta.

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan siklus II serta sebagai acuannya, maka peneliti membuat RPP sesuai dengan tahapan pembuatan RPP yang mencakup standar kompetensi sampai evaluasi.

* + - 1. **Tahap Pelaksanaan Siklus II**

Pada tahap pelaksanaan untuk siklus II ini terdapat beberapa perubahan sesuai dengan hasil observasi dan refleksi dari siklus I. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus II ini dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Oktober 2012. Pembelajaran dilakukan selama 2 x 35 menit dimulai pukul 07.30-08.40.

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan, peneliti (guru) memberikan lembar observasi implementasi RPP dalam KBM kepada *observer* (guru kelas IV) untuk menilai dan mengamati aktivitas guru pada saat pelaksanaan tindakan.

* 1. **Kegiatan Pendahuluan**

Semua peserta didik sudah berada pada tempat duduk masing-masing. Selanjutnya guru menyapa dan memberikan salam kepada peserta didik dan mengkondisikan mereka untuk mengikuti pelajaran serta mengecek kehadiran peserta didik. Semua peserta didik kelas IV hadir. Kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Setelah itu, guru mengumumkan kemampuan kerja kelompok mereka pada siklus I. Semua peserta didik memperhatikan. Setelah guru selesai mengumumkan kemampuan kerja kelompok peserta didik kemudian guru memberikan arahan berikut:

Guru : “Anak-anak itulah hasil kemampuan kerja kelompok kalian pada pertemuan sebelumnya. Kali ini ibu ingin melihat kalian memperbaiki kemampuan kerja kelompok kalian. Oleh karena itu, dengarkan dan perhatikan penjelasan ibu. Setuju?”

Peserta didik : (Serentak menjawab). “ Setuju”.

* 1. **Kegiatan Inti**

Dalam ragka menjalankan kegiatan eksplorasi, guru memberikan beberapa pertanyaan peuntun untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang menyebutkan, menjelaskan, mengidentifikasikan unsur-unsur dan simbol-simbol pada peta serta menghitung skala pada peta yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Guru : “ Siapa yang bisa menjelaskan apa arti skala 1:300.000?”

Peserta didik berlomba-lomba memberikan jawaban. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan lagi kepada peserta didik dan peserta didik cukup aktif dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Tahap berikutnya guru menjalankan kegiatan elaborasi. Pada tahap ini peserta didik dikelompokkan secara heterogen. Pengelompokan ditentukan oleh guru kemudian setiap peserta didik diberi nomor kepala. Kemudian peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang membaca peta dengan menggunakan skala sederhana. Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas secara kelompok. guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok tentang unsur-unsur peta, simbol-simbol peta dan menghitung skala. Pada siklus II ini peserta didik mulai saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Setelah selesai berdiskusi kemudian perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Perwakilan kelompok yang mempresentasikan adalah peserta didik yang nomor kepalanya disebutkan oleh guru.

Pada tahap konfirmasi, guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum memahami, kurang mengerti, serta terhambat dalam menyelesikan soal latihan yang telah di berikan ataupun ada yang memberikan pendapat kepada kelompok lain yang sudah presentasi.

* 1. **Kegiatan Akhir**

Guru kemudian membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran sebagai berikut: “Baiklah anak-anak, sekarang mari kita simpulkan materi pembelajaran pada hari ini”. Dari deskripsi proses pembelajaran di atas, dirasakan cukup efektif karena peserta didik cukup aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil kemampuan kerja kelompok peserta didik menjadi ada peningkatan dibandingkan siklus I dan kinerja guru dalam penyampaian materi cukup optimal.

* + - 1. **Hasil Observasi**
         1. Data Hasil Observasi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

**TABEL 4.8**

**LEMBAR OBSERVASI PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda) |  |  | √ |  |  |
| 2 | Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakter siswa |  |  |  | √ |  |
| 3 | Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematis,materi dan alokasi waktu |  |  |  | √ |  |
| 4 | Pemilihan sumber/mediapembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakter peserta didik) |  |  | √ |  |  |
| 5 | Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal inti dan penutup) |  |  |  |  | √ |
| 6 | Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap |  |  | √ |  |  |
| 7 | Kesesuai teknik dengan tujuan pembelajaran |  |  |  | √ |  |
| 8 | Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman pensekoran) |  |  | √ |  |  |
|  | **Skor total** | **29** | | | | |
|  | **Rata-rata** | **3,62** | | | | |
|  | **Presentase** | **72,5%** | | | | |

* 1. Data Hasil Observasi dalam Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

**TABEL 4.9**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/aspek yang diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **I** | **PRA PEMBELAJARAN** | | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar |  |  | √ |  |  |
| 2. | Melakukan kegiatan apresiasi |  |  | √ |  |  |
| **IIA** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | | | | |
| 3. | Menunjukan penguasaan materi pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| 4 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. |  |  |  | √ |  |
| 5 | Menyampaikan materi dengan jelas, |  |  |  |  | √ |
| 6 | Mengaitkan materi dengan realita kehidupan |  |  |  | √ |  |
| **IIB** | **Pembelajaran/Strategi Pembelajaran** | | | | | |
| 7 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai |  |  | √ |  |  |
| 8 | Melaksanakan pembelajaran secara runtun |  |  | √ |  |  |
| 9 | Menguasai kelas |  |  | √ |  |  |
| 10 | Melakukan pembelajaran yang bersifat kontekstual |  |  | √ |  |  |
| 11 | Melakukan pembelajaran yang bisa menumbuhkan sifat positif |  |  |  | √ |  |
| 12 | Melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan |  |  | √ |  |  |
| **IIC** | **Pemanfaatan Sumber Belajar/Media** | | | | | |
| 13 | Menggunakan media secara efektif dan efesien |  |  | √ |  |  |
| 14 | Menghasilkan pesan yang menarik |  |  |  |  | √ |
| 15 | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media |  |  | √ |  |  |
| **IID** | **Pembelajaran Yang Memicu Keterlibatan Siswa** | | | | | |
| 16 | Menunbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  | √ |  |  |
| 17 | Menumbuhkan sikap terbuka pada respons siswa |  |  | √ |  |  |
| 18 | Menumbuhkan kecerian dan antusisme siswa |  |  | √ |  |  |
| **IIE** | **Penilaian Proses dan Hasil Belajar** | | | | | |
| 19 | Memantau kemajuan belajar selama proses |  |  | √ |  |  |
| 20 | Melakukan penilaian akhir sesuai kompotensi(tujuan) |  |  | √ |  |  |
| **IIF** | **Penggunaan Bahasa** | | | | | |
| 21 | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan baik dan benar |  |  | √ |  |  |
| 22 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai |  |  | √ |  |  |
| **III** | **Penutup** | | | | | |
| 23 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa |  |  | √ |  |  |
| 24 | Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |  | √ |  |  |
|  | **JUMLAH** | **81** | | | | |
|  | **Rata-rata** | **3,37** | | | | |
|  | **PRESENTASE** | **67,5%** | | | | |

* 1. Data Rekapitulasi Kemampuan Kerja Kelompok Selama Proses Pembelajaran pada Siklus II

**TABEL 4.10**

**REKAPITULASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** | **Keterangan** | |
| **Tuntas** | **Belum tuntas** |
| 1 | Alfrida Dianty | 65 | 65 | √ |  |
| 2 | Alfrina Dianty | 65 | 65 | √ |  |
| 3 | Anisa Maharani | 65 | 78 | √ |  |
| 4 | Ari Dwi Prasetya | 65 | 81 | √ |  |
| 5 | Dyas Ahmad A | 65 | 57 |  | √ |
| 6 | Fadly Agung.P | 65 | 74 | √ |  |
| 7 | Farrel Ferdinan | 65 | 80 | √ |  |
| 8 | Hadist Prasetyo | 65 | 81 | √ |  |
| 9 | Iqbal Mauludin | 65 | 78 | √ |  |
| 10 | Lathifah Eka | 65 | 84 | √ |  |
| 11 | Luiza Putri | 65 | 58 |  | √ |
| 12 | Mahira Dyandra | 65 | 78 | √ |  |
| 13 | Meylani Wulandari | 65 | 64 |  | √ |
| 14 | Muhamad Yusuf | 65 | 67 | √ |  |
| 15 | Muhamad Raihan | 65 | 57 |  | √ |
| 16 | Muhammad Shaquile | 65 | 60 |  | √ |
| 17 | Nabila Trinita | 65 | 57 |  | √ |
| 18 | Reynaldy Gustawan | 65 | 50 |  | √ |
| 19 | Rizki Maulana | 65 | 74 | √ |  |
| 20 | Sabina Rika | 65 | 80 | √ |  |
| 21 | Salma Zafira | 65 | 64 |  | √ |
| 22 | Shandi Setiawan | 65 | 81 | √ |  |
| 23 | Sheifa Aulia | 65 | 57 |  | √ |
| 24 | Sheila Hendriyani | 65 | 57 |  | √ |
| 25 | Siska Amelia | 65 | 75 | √ |  |
| 26 | Yusran Ruzzaq | 65 | 81 | √ |  |
| 27 | Yoga Layba | 65 | 70 | √ |  |
| 28 | Zahra Putri | 65 | 60 |  | √ |
|  | | | 1953 | 17 | 11 |
|  | | | 69,10 |  |  |
|  | | |  | 60,71% | 39,28% |

**4**. **Tahap Analisis dan Refleksi**

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II

Dalam perencanaan peneliti (guru) belum menguasai langkah-langkah dari perencanaan yang sudah direncanakan dari sebelumnya mungkin karena gugup atau kurang siap sehingga banyak aspek-aspek yang perlu diamati kurang dikuasai sehingga hasil yang diperoleh jauh dari sempurna atau hasil yang diharapkan yaitu dengan perolehan berdasarkan tabel 4.9 pada siklus II diperoleh hasil dengan rata-rata 3,62 atau sebanyak 72,5% dengan memiliki kriteria baik. Sedangkan target yang diinginkan adalah 75% , sehingga akan menjadi bahan refleksi untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya sehingga pada kegiatan pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik lagi.

**TABEL 4.11**

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

|  |
| --- |
| **Siklus II** |
| = **3,62 (Baik)** |

b. Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

Dalam kegiatan pelaksanaan peneliti (guru) belum menguasai langkah-langkah dari perencanaan yang sudah direncanakan dari sebelumnya mungkin karena gugup atau kurang siap sehingga banyak aspek-aspek yang perlu diamati kurang dikuasai sehingga hasil yang diperoleh jauh dari sempurna atau hasil yang diharapkan yaitu dengan perolehan berdasarkan tabel 4.11 pada siklus II diperoleh hasil dengan rata-rata 3,37 atau sebanyak 67,5%, memiliki kriteria baik. Sedangkan target yang diinginkan adalah 75% dari perencanaan yang akan dilaksanakan.

**TABEL 4.12**

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

|  |
| --- |
| **Siklus II** |
| **= 3,37 (Baik)** |

c. Kemampuan Kerja Kelompok pada Siklus II

Dari tabel 4.12 data rekapitulasi kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus II diperoleh hasil berikut:

* + 1. Peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 17 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 60,71% sudah mencapai KKM.
    2. Peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 11 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 39,28% belum mencapai KKM.

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa data kemampuan kerja kelompok peserta didik pada proses pembelajaran siklus II, maka diperoleh hasil dengan peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 17 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 60,71% sudah mencapai KKM. Sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 11 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 39,28% belum mengalami perubahan yang diharapkan dan belum mencapai target yang diinginkan yaitu75% peserta didik mencapai KKM. Sedangkan proses pembelajaran yang diberikan peneliti mengalami peningkatan, dengan rata-rata 69,10. Maka diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik atau hasil lebih dari ketentuannya.

**TABEL 4.13**

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS II**

|  |
| --- |
| **Siklus II** |
| **= 69,10** |

**GRAFIK 4.3**

**REKAPITULASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS I DAN SIKLUS II**

Dengan melihat grafik 4.3 di atas, diperoleh kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus I dan siklus II. Setelah dibandingkan ternyata data kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan sebanyak 17 peserta didik dan sisanya 11 peserta didik mengalami perubahan, tetapi belum seperti yang diharapkan. Sedangkan proses pembelajaran yang diberikan peneliti secara berkelompok maka peserta didik masi banyak yang bermain-main.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis pelaksanaan tindakan pada siklus II dan diskusi balikan yang dilakukan peneliti dan *observer* beberapa poin rekomendasi disarankan untuk perbaikan pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya adalah:

1. Peneliti harus lebih memperjelas perumusan tujuan pembelajaran agar tidak menimbuklan penafsiran ganda.
2. Peneliti harus lebih teliti dalam kelengkapan instrumen.
3. Peneliti harus memberikan elaborasi yang mampu mengundang motivasi pesertadidik selama proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih fokus terhadap pembelajaran.
4. Peneliti harus lebih seksama dalam menyampaikan langkah-langkah pengerjaan LKS agar peserta didik tidak bingung dan mengalami salah persepsi.
5. Peserta didik harus lebih bekerja sama dalam melengkapi LKS, agar selesai tepat pada waktunya.
6. Interaksi sesama anggota dalam kelompok perlu ditingkatkan lagi.
7. Peserta didik harus lebih berperan dalam kelompok.
8. **Deskripsi Hasil Tindakan Siklus III**

Seperti hasil penelitian yang diuraikan pada siklus II, hasil penelitian peda siklus III ini pun tetap disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi proses pembelajaran.

* + - 1. **Tahap Perencanaan Siklus III**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan diambil sebagai upaya untuk menemukan solusi atas permasalahan yang ditemukan. Peneliti melakukan beberapa kegiatan perencanaan sebagai berikut:

Berdiskusi dengan *observer* tentang waktu pelaksanaan untuk pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT (*Numbered Heads Together*). Pada tahap ini peneliti menentukan waktu yang sama digunakan pada pertemuan adalah 2 x 35 menit.

Pengkajian Silabus, bersama *observer* selaku guru Mata Pelajaran IPS kelas IV, peneliti mengkaji silabus Mata Pelajaran IPS dalam rangka menetapkan indikator, materi pokok, dan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran pada siklus III.

Merumuskan indikator pembelajaran. Setelah mengetahui indikator yang akan digarap, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran untuk siklus III, perumusan tujuan dilakukan secara kolaboratif karena membutuhkan ketelitian dalam memenuhi kriteria yang harus dipenuhi dalam penyusunan tujuan, yaitu adanya subjek, tingkah laku, dan kondisi*.* Dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) peserta didik mampu:

1. Menyebutkan unsur-unsur peta.
2. Menyebutkan beberapa simbol pada peta.
   * 1. Menjelaskan arti setiap setiap simbol pada peta dengan benar.
     2. Menceritakan keadaan wilayah tempat tinggal peserta didik lengkap dengan arti simbol-simbol yang ada.
     3. Mengidentifikasi unsur da simbol yang terdapat di dalam peta
     4. Menghitung wilayah tempat sebenarnya dengan mengalikan ukuran yang diperoleh lewat pengukuran garis pada peta dengan skala.
     5. Membentangkan benang kasur dari suatu titik nol wilayah ke titik terakhir untuk menentukan panjang wilayah pada peta.
     6. Menunjukkan perilaku berkarakter, meliputi: teliti, peduli, tanggung jawab, bekerja sama, dan menghargai pendapat teman.
     7. Menunjukkan kemampuan keterampilan sosial, meliputi: bertanya, menyumbang ide atau pendapat, menjadi pendengar yang baik, dan komunikasi.

Merumuskan tujuan pembelajaran, berdasarkan pada rumusan indikator yang telah di garap, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai dalam proses pembelajaran pada siklus III. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berpatokan pada keriteria yang harus dipenuhi dalam penyusunan tujuan yaitu adanya subjek, tingkah laku, dan kondisi*.*

Penetapan keriteria kelulusan minimal (KKM), bersama guru pengamat, peneliti menetapkan nilai KKM sebesar 65. Peneliti dan pengamat khususnya melihat bahwa unjuk kerja pada tiap siklus dan langkah evaluasi atas siklus III cukup mendukung bagi tercapainya peningkatan kemampuan kerja kelompok peserta didik.

Penyusunan RPP, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun dengan mengikuti tahapan-tahapan pembuatan RPP yang mencakup standar kompetensi sampai tahap penilaian (evaluasi). RPP yang disusun dijadikan sebagai acuan dalam proses penelitian.

Penggunaan model pembelajaran, model pembelajaran yang dipersiapkan adalah *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Togethe****r*)**.

Persiapan alat peraga antara lain benang kasur, gambar peta dan jarum yang akan dipakai untuk mengukur peta.

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan siklus III serta sebagai acuannya, maka peneliti membuat RPP sesuai dengan tahapan pembuatan RPP yang mencakup standar kompetensi sampai evaluasi.

* + - 1. **Tahap Pelaksanaan Siklus III**

Pada tahap pelaksanaan untuk siklus III ini terdapat beberapa perubahan sesuai dengan hasil observasi dan refleksi dari siklus II. Hal ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran yang berlangsung pada siklus III ini dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan siklus sebelumnya. Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Oktober 2012. Pembelajaran dilakukan selama 2 x 35 menit dimulai pukul 07.30-08.40.

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan, peneliti (guru) memberikan lembar observasi implementasi RPP dalam KBM kepada *observer* (guru kelas IV) untuk menilai dan mengamati aktivitas guru pada saat pelaksanaan tindakan.

**Kegiatan Pendahuluan**

Semua peserta didik sudah berada pada tempat duduk masing-masing. Selanjutnya guru menyapa dan memberikan salam kepada peserta didik dan mengkondisikan mereka untuk mengikuti pelajaran serta mengecek kehadiran peserta didik. Semua peserta didik kelas IV hadir. Kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Setelah itu, guru mengumumkan kemampuan kerja kelompok mereka pada siklus II. Semua peserta didik memperhatikan. Setelah guru selesai mengumumkan kemampuan kerja kelompok peserta didik kemudian guru memberikan arahan berikut:

Guru : “Anak-anak itulah hasil kemampuan kerja kelompok kalian pada pertemuan sebelumnya. Kali ini ibu ingin melihat kalian memperbaiki kemampuan kerja kelompok kalian. Oleh karena itu, dengarkan dan perhatikan penjelasan ibu. Setuju?”

Peserta didik : (Serentak menjawab). “ Setuju”.

**Kegiatan Inti**

Sebelum guru menjalankan kegiatan eksplorasi, guru memberitahukan kepada peserta didik yang aktif selama pembelajaran berlangsung, maka akan mendapat penghargaan dari guru (*reward*) dari guru, Dalam ragka menjalankan kegiatan eksplorasi, guru memberikan beberapa pertanyaan peuntun untuk menggali pengetahuan peserta didik tentang menyebutkan, menjelaskan, mengidentifikasikan unsur-unsur dan simbol-simbol pada peta serta menghitung skala pada peta yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Guru : “ Siapa yang bisa menghitung skala?”

Peserta didik berlomba-lomba memberikan jawaban. Guru memberikan kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan lagi kepada peserta didik dan peserta didik cukup aktif dan antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Tahap berikutnya guru menjalankan kegiatan elaborasi. Pada tahap ini peserta didik dikelompokkan secara heterogen. Pengelompokan ditentukan oleh guru kemudian setiap peserta didik diberi nomor kepala. Kemudian peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang membaca peta dengan menggunakan skala sederhana. Selanjutnya, peserta didik diberikan tugas secara kelompok. guru memfasilitasi peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompok tentang unsur-unsur peta, simbol-simbol peta dan menghitung skala. Peserta didik mengukur luas suatu peta dengan benang kasur secara berkelompok. Pada siklus III ini peserta didik sudah saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompoknya. Setelah selesai berdiskusi kemudian perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Perwakilan kelompok yang mempresentasikan adalah peserta didik yang nomor kepalanya disebutkan oleh guru.

Pada tahap konfirmasi, guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang belum memahami, kurang mengerti, serta terhambat dalam menyelesikan soal latihan yang telah di berikan ataupun ada yang memberikan pendapat kepada kelompok lain yang sudah presentasi.

* 1. **Kegiatan Akhir**

Guru kemudian membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran sebagai berikut: “Baiklah anak-anak, sekarang mari kita simpulkan materi pembelajaran pada hari ini”. Dari deskripsi proses pembelajaran di atas, dirasakan cukup efektif karena peserta didik cukup aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil kemampuan kerja kelompok peserta didik menjadi ada peningkatan dibandingkan siklus II dan kinerja guru dalam penyampaian materi cukup optimal.

* + - 1. **Hasil Observasi**
         1. Data Hasil Observasi Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus III

**TABEL 4.14**

**LEMBAR OBSERVASI PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PADA SIKLUS III**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek Yang Diamati** | **Skor** | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda) |  |  |  | √ |  |
| 2 | Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan dan karakter siswa |  |  |  |  | √ |
| 3 | Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematis,materi dan alokasi waktu) |  |  |  | √ |  |
| 4 | Pemilihan sumber/mediapembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakter peserta didik) |  |  |  |  | √ |
| 5 | Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal inti dan penutup) |  |  |  |  | √ |
| 6 | Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap |  |  |  |  | √ |
| 7 | Kesesuai teknik dengan tujuan pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| 8 | Kelengkapan instrumen (soal, kunci, pedoman pensekoran) |  |  |  |  | √ |
|  | **Skor total** | **38** | | | | |
|  | **Rata-rata** | **4,75** | | | | |
|  | **Presentase** | **95%** | | | | |

* + - * 1. Data Hasil Observasi dalam Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus III

**TABEL 4.15**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS III**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator/aspek yang diamati** | **Skor** | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **I** | **PRA PEMBELAJARAN** | | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar |  |  |  |  | √ |
| 2. | Melakukan kegiatan apresiasi |  |  |  | √ |  |
| **IIA** | **Kegiatan Inti Pembelajaran** | | | | | |
| 3. | Menunjukan penguasaan materi pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| 4 | Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. |  |  |  |  | √ |
| 5 | Menyampaikan materi dengan jelas, |  |  |  |  | √ |
| 6 | Mengaitkan materi dengan realita kehidupan |  |  |  |  | √ |
| **IIB** | **Pembelajaran/Strategi Pembelajaran** | | | | | |
| 7 | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai |  |  |  | √ |  |
| 8 | Melaksanakan pembelajaran secara runtun |  |  |  |  | √ |
| 9 | Menguasai kelas |  |  |  | √ |  |
| 10 | Melakukan pembelajaran yang bersifat kontekstual |  |  |  | √ |  |
| 11 | Melakukan pembelajaran yang bisa menumbuhkan sifat positif |  |  |  |  | √ |
| 12 | Melakukan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan |  |  |  |  | √ |
| **IIC** | **Pemanfaatan Sumber Belajar/Media** | | | | | |
| 13 | Menggunakan media secara efektif dan efesien |  |  |  |  | √ |
| 14 | Menghasilkan pesan yang menarik |  |  |  |  | √ |
| 15 | Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media |  |  |  |  | √ |
| **IID** | **Pembelajaran Yang Memicu Keterlibatan Siswa** | | | | | |
| 16 | Menunbuhkan partisifasi aktif siswa dalam pembelajaran |  |  |  |  | √ |
| 17 | Menumbuhkan sikap terbuka pada respons siswa |  |  |  |  | √ |
| 18 | Menumbuhkan kecerian dan antusisme siswa |  |  |  |  | √ |
| **IIE** | **Penilaian Proses dan Hasil Belajar** | | | | | |
| 19 | Memantau kemajuan belajar selama proses |  |  |  | √ |  |
| 20 | Melakukan penilaian akhir sesuai kompotensi(tujuan) |  |  |  | √ |  |
| **IIF** | **Penggunaan Bahasa** | | | | | |
| 21 | Menggunakan bahasa lisan dan tulisan baik dan benar |  |  |  |  | √ |
| 22 | Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai |  |  |  | √ |  |
| **III** | **Penutup** | | | | | |
| 23 | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa |  |  |  |  | √ |
| 24 | Melakukan tindakan lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan |  |  |  |  | √ |
|  | **JUMLAH** | **113** | | | | |
|  | **Rata-rata** | **4,71** | | | | |
|  | **PRESENTASE** | **94,16%** | | | | |

* + - * 1. Data Rekapitulasi Kemampuan Kerja Kelompok Selama Proses Pembelajaran pada Siklus III

**TABEL 4.16**

**REKAPITULASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS III**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **KKM** | **Nilai** | **Keterangan** | |
| **Tuntas** | **Belum tuntas** |
| 1 | Alfrida Dianty | 65 | 75 | √ |  |
| 2 | Alfrina Dianty | 65 | 77 | √ |  |
| 3 | Anisa Maharani | 65 | 85 | √ |  |
| 4 | Ari Dwi Prasetya | 65 | 94 | √ |  |
| 5 | Dyas Ahmad A | 65 | 64 |  | √ |
| 6 | Fadly Agung.P | 65 | 81 | √ |  |
| 7 | Farrel Ferdinan | 65 | 87 | √ |  |
| 8 | Hadist Prasetyo | 65 | 88 | √ |  |
| 9 | Iqbal Mauludin | 65 | 81 | √ |  |
| 10 | Lathifah Eka | 65 | 90 | √ |  |
| 11 | Luiza Putri | 65 | 67 | √ |  |
| 12 | Mahira Dyandra | 65 | 84 | √ |  |
| 13 | Meylani Wulandari | 65 | 68 | √ |  |
| 14 | Muhamad Yusuf | 65 | 75 | √ |  |
| 15 | Muhamad Raihan | 65 | 64 |  | √ |
| 16 | Muhammad Shaquile | 65 | 70 | √ |  |
| 17 | Nabila Trinita | 65 | 67 | √ |  |
| 18 | Reynaldy Gustawan | 65 | 60 |  | √ |
| 19 | Rizki Maulana | 65 | 80 | √ |  |
| 20 | Sabina Rika | 65 | 84 | √ |  |
| 21 | Salma Zafira | 65 | 71 | √ |  |
| 22 | Shandi Setiawan | 65 | 87 | √ |  |
| 23 | Sheifa Aulia | 65 | 80 | √ |  |
| 24 | Sheila Hendriyani | 65 | 61 |  | √ |
| 25 | Siska Amelia | 65 | 87 | √ |  |
| 26 | Yusran Ruzzaq | 65 | 90 | √ |  |
| 27 | Yoga Layba | 65 | 74 | √ |  |
| 28 | Zahra Putri | 65 | 64 |  | √ |
|  | | | 2155 | 23 | 5 |
|  | | | 76,96 |  |  |
|  | | |  | 82,14% | 17,85% |

* + - 1. **Tahap Analisis dan Refleksi**
         1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus III

Dalam perencanaan peneliti (guru) sudah menguasai langkah-langkah dari perencanaan yang sudah direncanakan dari sebelumnya sehingga aspek-aspek yang perlu diamati mulai dikuasai sehingga hasil yang diperoleh hampir mendekati sempurna atau hasil yang diharapkan yaitu dengan perolehan berdasarkan tabel 4.14 pada siklus III diperoleh hasil dengan rata-rata 4,75 atau sebanyak 95% dan memiliki kriteria sangat baik. Sedangkan target yang diinginkan adalah 75%. Dengan kata lain siklus III ini telah mencapai target yang diinginkan adalah >75% dari rencana yang akan dilaksanakan.

**TABEL 4.17**

**HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

|  |
| --- |
| **Siklus III** |
| = **4,75 (Sangat Baik)** |

* + - * 1. Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus III

Berdasarkan tabel 4.16 pada siklus III diperoleh hasil dengan rata-rata 4,71 atau sebanyak 94,16% dan memiliki kriteria sangat baik. Sedangkan target yang diinginkan adalah 75%. Dengan kata lain siklus III ini telah mencapai target yang diinginkan adalah >75% dari rencana yang akan dilaksanakan.Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran peneliti (guru) sudah menguasai langkah-langkah dari perencanaan yang sudah direncanakan dari sebelumnya sehingga aspek-aspek yang perlu diamati mulai dikuasai sehingga hasil yang diperoleh hampir mendekati sempurna atau hasil yang diharapkan.

**TABEL 4.18**

**HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

|  |
| --- |
| **Siklus III** |
| **= 4,71 (Sangat Baik)** |

c. Kemampuan Kerja Kelompok pada Siklus III

Dari tabel 4.18 data rekapitulasi kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus I diperoleh hasil berikut:

* + 1. Peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 23 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 82,14% sudah mencapai KKM.
    2. Peserta didik yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 5 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 17,85% belum mencapai KKM.

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa data kemampuan kerja kelompok peserta didik pada proses pembelajaran siklus III, maka diperoleh hasil dengan peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 23 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 82,14% sudah mencapai KKM. Sedangkan siswa yang belum tuntas mencapai KKM sebanyak 5 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 17,85% belum mengalami perubahan yang diharapkan. Pada siklus III telah mencapai target yang diinginkan yaitu75% peserta didik mencapai KKM, bahkan mencapai hasil >75%. Proses pembelajaran yang diberikan peneliti mengalami peningkatan, dengan rata-rata 76,96. Berdasarkan hasil kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus III dan diskusi balikan yang dilakukan peneliti dan *observer* kenyataan kemampuan kerja kelompok peserta didik >75% peserta didik mencapai KKM dan penelitian dihentikan.

**TABEL 4.19**

**HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS III**

|  |
| --- |
| **Siklus III** |
| **= 76,96** |

**GRAFIK 4.4**

**REKAPITULASI KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK PADA SIKLUS III**

Dengan melihat grafik 4.4 di atas, diperoleh kemampuan kerja kelompok peserta siklus II dan siklus III. Setelah dibandingkan ternyata data kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus III mengalami peningkatan ketuntasan sebanyak 23 peserta didik dan sisanya 5 peserta didik. Hampir keseluruhan mengalami perubahan bahkan berdasarkan kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus III dan diskusi balikan yang dilakukan peneliti dan *observer* kenyataan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran >75%, dan kemampuan kerja kelompok peserta didik >75% mencapai KKM dan penelitian dihentikan.

1. **Deskripsi Peningkatan Hasil Tindakan**

Berdasarkan hasil analisis data perencanaan pada siklus I memperoleh hasil dengan rata-rata 3 atau sebanyak 60% dengan memiliki kriteria baik. Pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil dengan rata-rata 2,87 atau sebanyak 57,5% dengan memiliki kriteria baik. Peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 13 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 46,42% sudah mencapai KKM. Pada siklus I rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kemampuan kerja kelompok peserta didik belum mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II menunjukan adanya peningkatan yaitu, rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil dengan rata-rata 3,62 atau sebayak 72,5% dengan memiliki kriteria baik. Pada pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil dengan rata-rata 3,37 atau sebanyak 67,5% dengan kriteria baik. Peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 17 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 60,71% sudah mencapai KKM. Pada siklus II rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kemampuan kerja kelompok peserta didik belum mencapai target yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus III menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu , rencana pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil dengan rata-rata 4,72 atau sebayak 95% dengan memiliki kriteria sangat baik. Pada pelaksanaan pembelajaran memperoleh hasil dengan rata-rata 4,71 atau sebanyak 94,16% dengan kriteria baik. Peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 23 orang dari jumlah peserta didik 28 orang atau sebanyak 82,14% sudah mencapai KKM. Pada siklus III penelitian berhasil karena rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan kemampuan kerja kelompok peserta didik telah melebihi target yang ditentukan yaitu 75%.

TABEL 4.20

PENINGKATAN HASIL TINDAKAN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Siklus ke- | RPP | Pelaksanaan | Kemampuan Kerja Kelompok |
| I | 60% | 57,5% | 46,42% |
| II | 72,5% | 67,5% | 60,71% |
| III | 95% | 94,16% | 82,14% |

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hal- hal yang akan dibahas dalam pembahasan ini meliputi bentuk perencanaan pembelajaran, implementasi RPP, dan kemampuan kerja kelompok peserta didik.

**Bentuk Perencanaan Pembelajaran**

Pertama, melakukan telaah kurikulum dengan menentukan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) untuk materi pelajaran yang akan disampaikan dengan metode pembelajaran.

Kedua, merumuskan perencanaan pembelajaran untuk membelajarkan peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah dipilih atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perumusan rencana pembelajaran itu haruslah betul-betul dikondisikan pada motivasi belajar peserta didik.

Ketiga, menyusun lembar instrumen penilaian yang akan dipakai sebagai pengumpul data, dengan lembar instrumen penilaian ini diharapkan mendapat informasi secara holistik (utuh).

Keempat, melakukan pengamatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru dan peneliti. Secara operasional dimaksudkan untuk mengenal, mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan hasil dan proses pelaksanaan tindakan.

Kelima, melakukan analisis, sintesis, interpretasi, dan eksplansi (penjelasan) terhadap semua informasi sekaligus melakukan pengolahan data selama melakukan pengamatan dalam tindakan siklus I, siklus II, dan siklus III untuk dikonfirmasikan dan dianaliss serta dimaknai agar dapat diketahui hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil analisis data perencanaan, dapat diketahui bahwa pembuatan RPP pada siklus 1 dengan persentase 60% , pada siklus II dengan persentase 72,5%, dan pada siklus III dengan persentase 95%. Hasil analisis data perencanaan pembelajaran telah sesuai dengan ketentuan pembuatan RPP menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), yaitu standar proses meliputi silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian.

Standar proses adalah standar berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusandigunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.

**GRAFIK 4.5**

**PENILAIAN RPP SIKLUS I, SIKLUS II, DAN SIKLUS III**

**Implementasi Proses Pembelajaran**

Implementasi proses pembelajaran dengan penggunaan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Together)* pada siklus I memiliki hasil persentase sebesar 57,7%, siklus II memiliki hasil persentase sebesar 67,5% dan siklus III memiliki hasil persentase sebesar 94,16%. Implementasi pembelajaran pada guru dan peserta didik sudah melebihi target yang diinginkan yaitu 75%.

Dapat dilihat implementasi proses pembelajaran berdasarkan data hasil berikut:

**GRAFIK 4.6**

**IMPLEMENTASI PROSES PEMBELAJARAN SIKLUS I, SIKLUS II, DAN SIKLUS III**

**Kemampuan Kerja Kelompok Peserta Didik**

Berdasarkan hasil analisis data, peningkatan kemampuan kerja kelompok peserta didik pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I hanya 13 peserta didik tuntas dengan persentase 46,42%. Masih banyaknya peserta didik yang belum tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu sebesar 65. Pada siklus II ada 17 peserta didik tuntas dengan persentase 60,71 yang mencapai KKM. Pada siklus III 23 peserta didik tuntas denngan persentase 82,14% yang mencapai KKM. Dengan demikian, pada siklus III adanya peningkatan yang sangat baik dibandingkan data siklus II. Hal tersebut tidak terlepas dari penggunaan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Together)* sebagai motivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Together)* merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca peta menggunakan skala sederhana karena sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kerja kelompok peserta didik. Melalui model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Together)* peserta didik mampu mengemukakan pendapatnya/gagasannya dalam kelompok maupun di kelas.

Berdasarkan data-data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Heads Together)* dapat meningkatkan kemampuan kerja kelompok peserta didik pada materi membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana.

Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan peningkatan kemampuan kerja kelompok peserta didik pada data awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

**GRAFIK 4.7**

**PERBANDINGAN DATA KEMAMPUAN KERJA KELOMPOK AWAL, SIKLUS I, SIKLUS II DAN SIKLUS III**

1. **Pemberian Angket pada Peserta Didik terhadap Pembelajaran IPS menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Head Together*)**

Berdasarkan hasl pengamatan dan analisis data menyimpulkan bahwa seluruh peserta didik (100%) menyatakan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Head Together*) sangat menarik dan menyenangkan.

Dengan kesimpulan bahwa dengan adanya pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe NHT (*Numbered Head Together*) kemampua kerja kelompok peserta didik hampir semua meningkat serta pembelajaran IPS menjadi lebih disukai dan sangat menyenangkan menurut pendapat peserta didik seluruhnya.